



BAB II

TINJAUAN UMUM GELANGGANG OLAHRAGA FUTSAL

II.1. PENGERTIAN GELANGGANG

Gelanggang merupakan sebuah wadah atau tempat yang dikhususkan untuk mewadahi sebuah kegiatan, biasanya istilah gelanggang dipakai untuk sebuah tempat untuk cabang olahraga. Seperti : Gelanggang Renang, Gelanggang Futsal dapat juga sebagai tempat berkumpulnya sebuah kegiatan. Seperti : Gelanggang Remaja. Istilah gelanggang ini memiliki kesan luas, dan sering terjadinya suatu kegiatan.

Gelanggang harus memiliki lebih dari sekedar penyediaan wadah saja, karena jika tidak memiliki fungsi tambahan lain yang dapat mendukung maka tidak bisa disebut gelanggang. Gelanggang seharusnya memiliki fasilitas atau penyediaan untuk memenuhi kegiatan lain yang mendukung atau berhubungan dengan fungsi utama bangunan, maka dari itu dinamakan sebuah gelanggang, jika tidak mungkin dinamakan arena.

Gelanggang lebih bersifat jamak atau menunjukkan arti lebih dari satu, pengertian ini bersifat sebuah tempat yang menyediakan lebih dari satu kegiatan atau fungsi yang mengacu pada kegiatan utama.

Gelanggang bersifat spesifik dan khusus, yaitu tidak menampung kegiatan diluar dari batasannya. Dan biasanya memiliki nama yang langsung menggunakan



kata sesuatu fungsi kegiatan utama.

Misalnya : Gelanggang tinju, hanya menampung kegiatan tinju saja dan menampung kegiatan yang lain yang berhubungan dengan tinju seperti, ruang tekniknya, ruang kesehatannya, dan bukan arena tinju saja.

Gelanggang olahraga atau yang biasanya disebut dengan GOR, bahwa sifat gor ini memiliki ciri tersendiri atau identik dengan bangunan yang memiliki bentang lebar.

II.2. PENGERTIAN FUTSAL

Futsal Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala. Yang berasal dari kata sepakbola indoor. Merupakan salah satu cabang olahraga yang berasal dari negeri Brazil.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Selain lima pemain utama, setiap tim juga diizinkan memiliki pemain cadangan.

Dalam olahraga futsal memiliki berbagai karakter dan sifat yang dapat dijabarkan seperti :

II.2.1 Teknik Dalam Bermain Futsal

Teknik yang ada dalam permainan olahraga Futsal

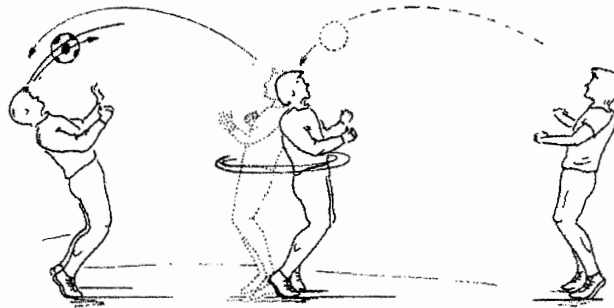


a. *Passing* (mengoper bola) : menyentuh bola dengan menggunakan kaki yang diberikan kepada teman satu rekannya

- *Short passing* : jenis passing dekat biasanya passing ini menggunakan passing bawah
- *Long Passing* : jenis passing jauh biasanya menggunakan passing atas yaitu dengan menggunakan passing atas.



b. *Heading* (menyundul bola) : menyentuh bola dengan menggunakan kepala, untuk memberikan bola kepada teman atau menyentuh bola untuk menyerang gawang.



c. *Tackling* (menjegal lawan) : menahan bola atau menghadang bola lawan dengan menjatuhkan diri untuk merebut bola dari kaki lawan.

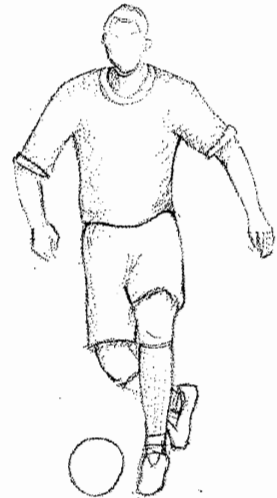




- d. *Shooting* : menendang bola dengan keras kearah gawang untuk membobol gawang lawan.



- e. *Dribling* : membawa bola atau menggiring bola



- f. *Stoping* : memberhentikan bola dari teman dengan menggunakan kaki, dada, atau kepala.



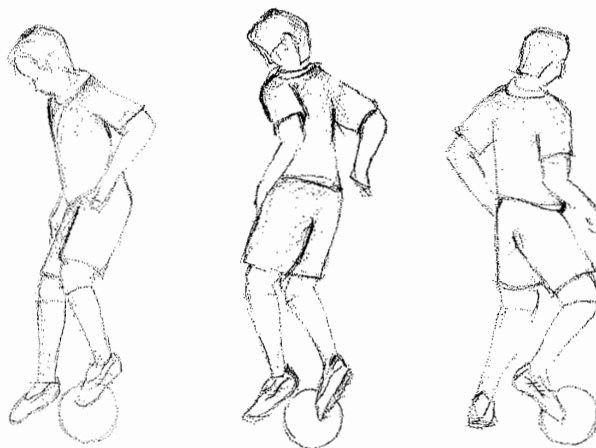


II.2.2 Istilah Dalam Olahraga Futsal

- *Man to man* (*man marking*) : penjagaan terhadap pemain lawan, satu orang lawan dengan satu orang
- *Zone press* : penjagaan terhadap zona pertahanan
- *Counter attack*: serangan balik secara cepat
- *Pressing* : menjaga lawan dengan ketat

II.2.3 Trik Dalam Olahraga Futsal

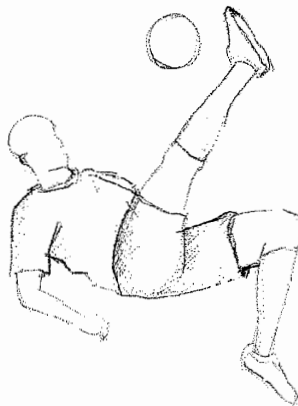
- *One-two passing* : memberikan bola kepada pemain satu team untuk kemudian diberikan lagi kepada orang pertama untuk melakukan penyerangan.
- *Over head* : melewati pemain lawan dengan cara melambungkan bola melalui atas kepala lawan.
- *Turn around 360o* : melewati pemain lawan dengan cara memutar badan 360 o.



- *Canon ball* : tendangan ke arah gawang lawan dengan posisi bola yang melayang.



- *First time shooting* : tendangan langsung ke arah gawang lawan dengan sekali menyentuh bola.
- *One touce* : operan terhadap sesama pemain dengan satu sentuhan
- *Bicycle kick (salto)* : tendangan ke arah gawang lawan dengan cara melakukan akrobatik



- *Back kick* : memberikan operan kepada teman menggunakan tumit kaki.

II.2.4 Elemen Futsal

- Bola** : bentuk bola futsal yang berukuran 4 dan lebih berat dari bola sepakbola lapangan.
- Tiang gawang** : Tiang untuk gawang yang berukuran 2 x 1 m.
- Garis Lapangan**: Garis putih yang berada pada lapangan untuk membatasi ruang bermain. Dan membatasi area dalam lapangan.



- d. **Sepatu Futsal** : Sepatu futsal memiliki ciri khusus sepatu cukup keras dan alas kakinya menggunakan bahan karet dan tidak memiliki pul seperti sepatu sepakbola lapangan.
- e. **Alur bola** : bola memiliki alur atau pola dari kaki-ke kaki atau alur bola dengan kemampuan individu. Dan juga alur bola yang melambung.
- f. **Jaring** : Jaring dipakai disekeliling lapangan yang berfungsi agar bola tidak jauh keluar.
- g. **Gerak tubuh** : Dalam dalam permainan futsal juga memiliki gerak tubuh yang khas seperti gerak sedang menendang, menangkap, menggiring, mengkecoh, atau mengganjal.
- h. **Nomor punggung** : nomor punggung juga merupakan salah satu dari elemen yang ada dalam futsal.

I.3 PENGERTIAN GELANGGANG OLAHRAGA FUTSAL

Gelanggang Olahraga Futsal merupakan suatu tempat khusus yang mewadahi kegiatan olahraga futsal, yang memiliki fasilitas yang mendukung dari kegiatan dalam olahraga futsal.

I.4 PENGERTIAN STADION

Stadion atau stadium (istilah yang digunakan untuk olahraga selain sepakbola dan atletik), pertama kali dibuat oleh bangsa yunani kuno untuk memenuhi kebutuhan religius dan sosial. Pengertian mengenai stadion adalah :



- a. berdasarkan terjemahan dari hand book at sport and recreation
 - lapangan lomba lari di kota – kota.
 - Suatu lapangan landasan untuk lomba atletik atau tim dalam sebuah arena dikelilingi oleh penonton.
- b. Berdasarkan Ensiklopedi Nasional Indonesia
stadion merupakan bangunan luas untuk penonton yang dibangun disekitar sebuah arena tempat bermain.
- c. berdasarkan Standar tata cara perencanaan teknik bangunan stadion
bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga sepakbola dan atletik serta fasilitas untuk penonton.

1.4.1 Sasaran Utama Stadion

Dengan menguraikan secara jelas sasaran – sasaran sejak awal, maka akan didapat suatu pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan yang mungkin didapat secara sederhana . sasara dari stadion adalah sebagai berikut :

- a. **kontinuitas Visual**

Kontinuitas visual yang diinginkan terjadi adalah pada area penonton sehingga dari setiap bagian penonton dapat menikmati jalannya sebuah pertandingan

- b. **keamanan**

keamanan yang diinginkan adalah keselamatan, baik jiwa maupun harta benda pada setiap pengguna stadium.

- c. **Kemudahan**



Kemudahan yang diinginkan adalah tingkat aksesibilitas yang baik bagi setiap pengguna stadion.

d. kenyamanan

kenyamanan ini sering diabaikan. terutama saat menyaksikan jalannya pertandingan. Kenyamanan tersebut seperti kebutuhan terhadap cuaca, angin, cahaya, tempat duduk kebutuhan minumm serta toilet.

e. Fleksibilitas

Fleksibilitas disini seperti penataan ruang – ruang didalam stadion yang yang memungkinkan pihak manajemen untuk menggunakan stadion sebagai fungsi lain seperti konser musik dan sebagainya.

1.4.2 Persyaratan lokasi untuk pembangunan stadion

- a. Sesuai dengan perencanaan umum tata ruang
- b. Memiliki prasarana jalan yang mudah untuk transportasi
- c. Jauh dari lingkungan industri
- d. Berlokasi dijalur hijau.



II.5 SEJARAH PERKEMBANGAN FUTSAL

Futsal diciptakan di *Montevideo*, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

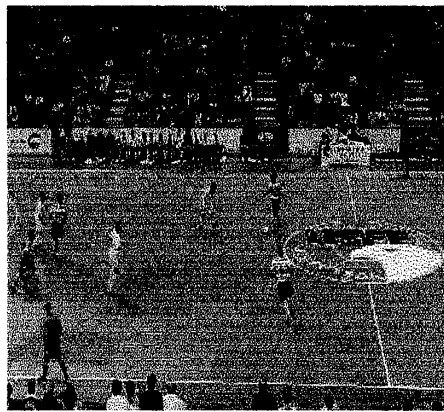
Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pada 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia.



II.5.1 Perkembangan Futsal Mancanegara

Konon, futsal-lah Kawah Candradimuka yang membuat Negeri Samba berjaya menjadi kampiun sepakbola. Sayangnya, Indonesia baru mempropagandakan olahraga ini setahun terakhir. Kalau saja kesadaran ini tumbuh lebih awal, impian PSSI untuk menampilkan sebuah tim di pentas dunia barangkali sudah lama terlaksana.



Gambar II.1: Pertandingan futsal mancanegara

Selain Brazil, ada beberapa negara lagi yang kompetisi futsalnya sudah berjalan lancar. Tengok saja Spanyol, Belanda, Prancis, dan Amerika Serikat. Selain sekolah-sekolah sepakbola, "PSSI" mereka juga sangat mengandalkan bibit-bibit unggul yang beraksi di lapangan tertutup. Ini salah satu kunci, mengapa suplai pemain-pemain top seperti tak ada habis-habisnya, mirip air yang mengucur deras dari mata air.

Ambil contoh Amerika Serikat. Di Negeri Paman Sam ini Futsal National Championship-nya (putaran ke-16 baru berakhir Maret 2001 lalu) diadakan secara rutin tiap tahun. Tak tanggung-tanggung, untuk menanggung pemain berbakat sebanyak-banyaknya, kejuaraan diadakan dalam banyak kategori. Mulai usia di



bawah hingga 10 tahun, di bawah hingga 12 tahun, 14 tahun, 16 tahun, 19 tahun, hingga kelas bebas yang paling bergengsi.

Bahkan, buat kaum hawanya sudah menunggu kejuaraan khusus di bawah usia 12, 14, 16, dan 19 tahun, dengan jenjang selengkap itu, tidak mengherankan kalau bibit-bibit unggul yang siap diolah menjadi pemain profesional nan terampil gampang ditemukan. Soalnya, pengalaman menunjukkan, futsal memang arena belajar yang pas buat peminat sepakbola pemula.

Di belantara sepakbola mancanegara, aksi gocek bola di dalam ruangan sebenarnya bukan barang baru. Para futsaller Amerika Latin percaya, kisahnya berawal dari Montevideo, ibukota Uruguay, tahun 1930, saat Juan Carlos Ceriani menyelenggarakan pesta menyepak kulit bundar 5 lawan 5. Kejuaraan yang diikuti para pemain muda itu diadakan di arena mirip lapangan basket. Tentu saja, tanpa dinding pembatas di sekelilingnya, hingga bola mudah "lari" ke mana-mana.

Namun literatur FIFA menyebutkan, sebelum populer di negara-negara Amerika Selatan, permainan ini sudah kerap dimainkan di Amerika Utara, tepatnya Kanada, sejak 1854. Baru kemudian dikembangkan oleh Juan Carlos Ceriani, sekaligus membuka mata dunia pada tahun 1930-an.

Lantas, mengapa pula permainan ini dinamai futsal? Dalam bahasa Spanyol dan Portugis (bahasa ibu penduduk Amerika Latin), sepakbola (soccer atau football) lebih dikenal sebagai futbol atau futebol. Nah, dalam bahasa yang sama, sepakbola "gedongan" ini kemudian dinamai futsal. Buntut "sal" (artinya ruangan), dicomot dari bahasa Prancis (salon) atau Spanyol (sala).



Toh, istilah futsal sempat bersaing ketat dengan indoor soccer atau indoor football versi negara-negara Eropa. Namun badan sepakbola sedunia, FIFA kemudian mengadopsi futsal sebagai nama resmi bal-balan dalam ruangan. Organisasi terbesar di dunia ini (jumlah anggotanya 200-an negara, lebih banyak dari PBB) juga menetapkan ukuran lapangan dan aturan main baku yang membuat olahraga ini makin dikenal banyak negara.

Bahkan di negeri gila sepakbola seperti Brasil, popularitas futsal tak kalah dengan futbol. Pahlawan-pahlawan Negeri Samba yang kini melegenda, semisal Pele, Zico, Socrates, Bebeto atau Ronaldo, adalah alumni lapangan sintetis yang pernah memahirkan kemampuan goceknnya di stadion tertutup. Toh, selama dua dasawarsa, perkembangan futsal masih sebatas kompetisi lokal.

Kejuaraan resmi antarnegara pertama baru diselenggarakan tahun 1965, untuk memperebutkan South American Cup, yang dilaksanakan dan dijuarai oleh Paraguay. Selanjutnya, di bawah naungan Federation of Internationale De Futbol Sala (FIFUSA), Piala Dunia Futsal pun digelar. Negara pertama yang mendapat kehormatan sebagai tuan rumah sekaligus kampiunnya adalah Brasil pada 1982. Piala Dunia kedua (1985) dilangsungkan di Spanyol; juaranya masih Brasil. Baru pada Piala Dunia 1988 di Australia, dominasi Brasil dihancurkan tetangganya, Paraguay.

Setelah FIFUSA melebur ke FIFA pada 1989, penyelenggaraan Piala Dunia Futsal dimodernisasi, agar lebih berbau dolar dan tentu saja, diminati sponsor. Sejak detik itu, dimulai pula usaha memasyarakatkan futsal ke seluruh jagad raya. Negara-negara yang sebelumnya tak memiliki tradisi sepakbola



stadion tertutup, kini mulai membuka peluang berkembangnya sport hemat lahan ini.

Hingga detik ini, perebutan Piala Dunia Futsal versi FIFA telah empat kali diselenggarakan. Pertama, tahun 1989 (di Belanda), lagi-lagi menobatkan Negeri Samba sebagai yang terbaik, setelah menumbangkan tim tuan rumah di final, dengan skor 2-1. Piala Dunia berikutnya, 1992 di Hongkong, Brasil kembali menegaskan dominasi, kali ini menyikat Amerika Serikat di final dengan skor telak, 4-1.

Gelar itu dipertahankan Brasil di Piala Dunia 1996, setelah menghancurkan ambisi tim tuan rumah, Spanyol, di babak final. Piala Dunia terakhir di Guatemala (2000), makin seru. Babak penyisihannya saja diikuti tim dari 70 negara, sebuah kemajuan sangat signifikan. Mengingat empat tahun sebelumnya di Spanyol, hajatan hanya dihadiri 46 negara.

Kali ini, Spanyol sukses menuntut balas, dengan balik menumbangkan favorit Brasil di final, 4-3. Konon, partai yang dihadiri 7.500-an penonton itu berlangsung sangat dramatis, dan tercatat sebagai salah satu pertandingan paling seru dalam sejarah futsal dunia. Karena dua gol Javi Rodriguez (Spanyol) yang membuat Brasil tak berkitik lahir hanya lima menit sebelum pertandingan 2 x 20 menit itu berakhir.

Makin mendunianya futsal, membuat para pemilik kapital mulai gatal. Piala Dunia terakhir misalnya, biayanya ditanggung bersama penyandang dana seperti Adidas, Budweiser, Coca Cola, Fuji Film, Hyundai, hingga McDonalds. Di mata mereka, kepopuleran sepakbola alternatif ini terasa menjanjikan. Apalagi



data menunjukkan, sudah hampir 100 negara dan 12 jutaan pemain kini rutin memainkan futsal.

Perhatian lebih tadi membuat futsal tak lagi dianggap sebagai "pelengkap penderita" sepakbola konvensional. Salah satu dampaknya, penghargaan terhadap para pemain makin hari kian meningkat. Yang paling berpengaruh dan menjadi dambaan setiap pemain futsal adalah pemilihan World Futsal Player of The Year yang diberikan saban tahun.

Tahun lalu, Manoel Tobias Da Cruz (Brasil) terpilih sebagai pemain terbaik dunia. Diikuti Daniel Ibanes Caetano (Spanyol) serta Flavio Sergio Viana (entah apa hubungannya dengan pembalap tim Ferrari F1, Michael Schumacher, Viana biasa dipanggil "Schumacher" oleh fansnya) sebagai pemain terbaik kedua dan ketiga.

Tobias, yang lahir di Salgueiro, Brasil, 19 April 1971 sejak awal memang bertekad mengangkat futsal menjadi tontonan dunia. Prestasi terhebatnya, mengantar Brasil menjadi juara dunia tahun 1982 dan 1986. "Setelah pensiun nanti, saya akan jadi pelatih futsal," kata ayah satu anak dan pengagum Zico ini, bak menegaskan kembali kecintaannya pada olahraga yang telah memberinya nafkah bertahun-tahun.

Tapi, lepas dari tradisi Brasil sebagai negara sepakbola. Kalau diteliti lebih jauh, olahraga di lahan sintetis ini sebenarnya "makanan" orang Asia. Teorinya, dengan arena pertandingan hanya setengah lapangan bola biasa, serta durasi jauh lebih pendek (2 x 20 menit), mobilitas, kegesitan, dan kecepatan bergerak sangat



diutamakan. Faktor yang oleh sebagian besar pengamat sepakbola, dianggap sebagai kelebihan pemain Asia.

Bayangkan, betapa seorang pemain dipaksa untuk cepat mengambil keputusan. Lantaran aturan main menyebutkan, tiap eksekusi (tendangan maupun lemparan) harus dilakukan dalam waktu empat detik. Lewat dari itu, diganjar pelanggaran. Jadi, yang namanya menggocek, mengumpan, dan mencetak gol memang benar-benar harus dilakukan dengan skill tinggi.

Federasi Sepakbola Asia juga punya alasan lain untuk optimistis. Yakni keyakinan bahwa di lapangan futsal, ukuran tubuh tak banyak berpengaruh. Alasannya, beda dengan sepakbola, bal-balan indoor melarang kontak badan langsung. Dengan kependekannya, pemain Asia justru lebih bisa berkelit di saat-saat sulit.

Buat penonton, dinamisnya pergerakan pemain niscaya membangkitkan emosi tersendiri. Di negara-negara yang kompetisinya sudah berjalan lancar, pertandingan-pertandingan futsal selalu berlangsung menegangkan. Di Spanyol misalnya, rata-rata sekitar 7 - 8 ribu penonton memadati stadion tiap digelar pertandingan.

II.5.2 Perkembangan Futsal Dalam Negeri

Makanya, saat wabah futsal melanda Indonesia, tak sedikit pihak yang menyambut gembira. Ia tidak hanya membuka cakrawala dan wacana baru buat atlet, tapi juga tontonan alternatif buat masyarakat. Lantaran di dalam gedung dan melibatkan anak usia sekolah pula, "Malah bisa sekaligus dikemas jadi acara



piknik keluarga. Selama ini, sepakbola terkesan milik laki-laki dewasa. Apalagi belakangan ini, stadion sering jadi tempat berantem," ujar seorang ibu, yang mengaku memiliki dua putra penyuka berat sepakbola.

Keuntungan lain, futsal bisa jadi pemecahan masalah langka dan mahalnyalah untuk bersepakbola ria, seperti disuarakan banyak pencinta olahraga. Mending membuat stadion baru, lapangan yang ada saja kerap disulap jadi tempat niaga. Kalau pun ditemukan lokasi yang pas, harga lahannya belum tentu cocok dengan kocek pemerintah maupun para pembina olahraga.

Sikap PSSI sendiri? Meski terlambat, induk organisasi sepakbola nasional ini cukup tanggap menyikapi wabah futsal. Ronny Pattinasarani, Direktur Pembinaan Usia Dini PSSI mengakui, sepakbola dalam ruangan merupakan tempaan yang baik buat para pemain junior. "Sampai hari ini, kami masih terus melakukan sosialisasi," Yahoo.web.futsal/view.htm

Sekjen PSSI Tri Goestoro berharap futsal, sepak bola di dalam ruangan yang dimainkan oleh lima lawan lima pemain, akan bisa mengharumkan sepak bola Indonesia. "Mari kita bekerja sama agar futsal dapat mengharumkan dunia olahraga Indonesia, terutama dunia sepak bola kita," tutur Tri di hadapan peserta klinik kepelatihan futsal di Jakarta hari Rabu (28/2).

"Futsal merupakan barang baru bagi kita. Seperti seorang guru, pelatih dan wasitlah yang dapat meletakkan dasar-dasar yang baik mengenai sportivitas dan prestasi kepada para pemain," yang siang itu didampingi Direktur Pembinaan Usia Muda PSSI Ronny Pattinasarani, dan Direktur Pembinaan Wasit PSSI Ecky Tamtelahitu.



Selama ini yang menangani futsal yaitu PSSI, PSSI membentuk badan khusus yang menangani futsal yaitu BFN (Badan Futsal Nasional). sangat serius mengembangkan futsal. sangat serius mengembangkan futsal. Bahkan telah menyelenggarakan Kejuaraan Futsal Asia 2002 di Jakarta.

Yahoo.web.futs24.htm.

Kemajuan olahraga Futsal kian pesat di tingkat nasional dan sudah adanya kompetisi yang mewadahi yaitu DSS Indonesian Futsal League, Futsal sudah memiliki liga sendiri dan pada saat ini futsal nasional sedang mempersiapkan pemain untuk dikirim ke SEA GAMES 2007.

II.6 PERATURAN FUTSAL

Peraturan berasal dari FIFA dan PSSI



II.6.1 Lapangan

Ukuran

Lapangan harus persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan (touch line) harus lebih panjang dari garis gawang.



Ukuran :

- Panjang : Minimum 25 m
Maksimum 42 m
- Lebar : Minimum 15 m
Maksimum 25 m

Standart internasional

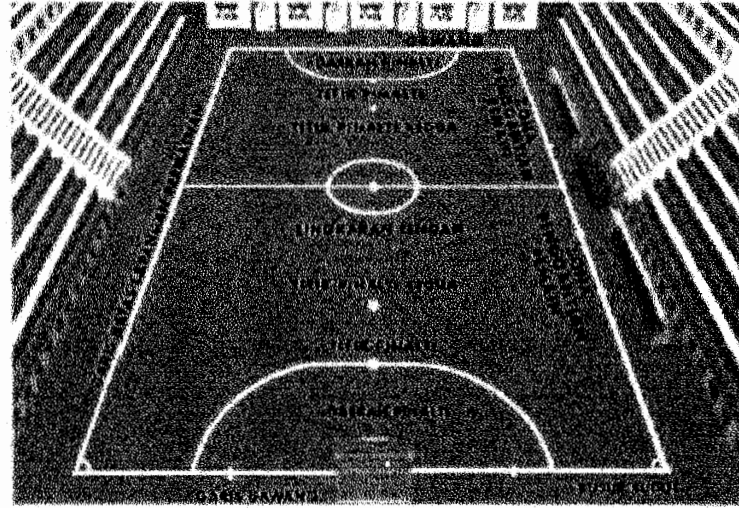
- Panjang : Minimum 38 m
Maksimum 42 m
- Lebar : Minimum 18 m
Maksimum 25 m

Tanda/Batas Lapangan

Lapangan ditandai dengan garis-garis yang melekat pada lapangan dan garis-garis tersebut berfungsi sebagai pembatas. Dua garis terluar yang lebih panjang disebut sebagai garis pembatas lapangan. Dua garis yang lebih pendek disebut garis gawang.

Semua garis memiliki lebar 8 cm. Lapangan dibagi menjadi dua yang dibelah oleh garis tengah lapangan. Tanda/titik tengah ditandai dengan sebuah titik ditengah-tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 meter.

Lapangan dan perangkatnya adalah seperti diperlihatkan dalam gambar dibawah ini :



Wilayah penalti

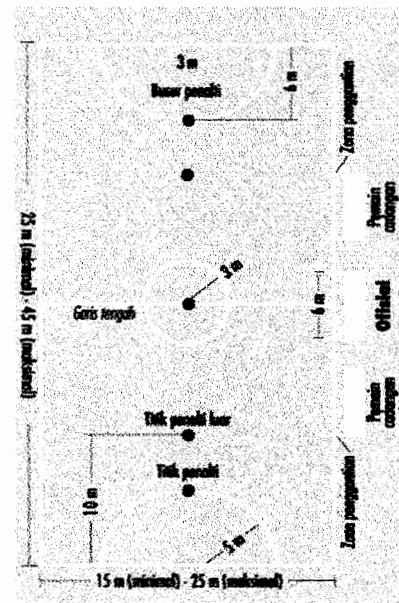
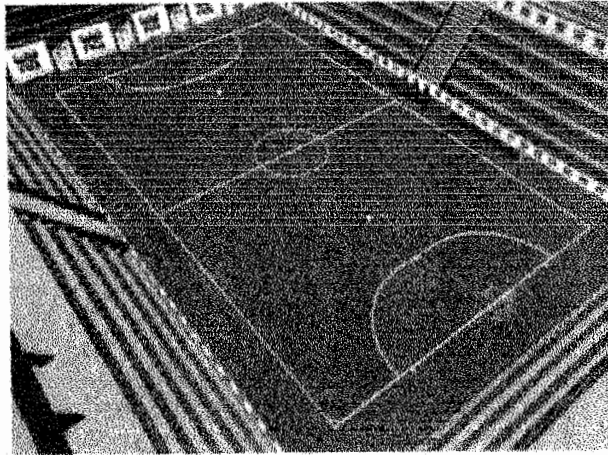
Wilayah (daerah) pinalti ditentukan pada setiap sisi akhir dari lapangan sebagai berikut:

Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter digambarkan berada ditengah-tengah pada garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu dengan garis bayangan yang digambarkan berada ditengah pada sudut kanan pada garis gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian atas dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis sepanjang 3.16 meter yang membentang sejajar dengan garis gawang.

Garis kurva yang terbentuk merupakan garis terluar dari daerah pinalti yang dikenal sebagai Garis Wilayah Pinalti.



BAB II TINJAUAN UMUM GELANGGANG OLAHRAGA FUTSAL



Titik pinalti

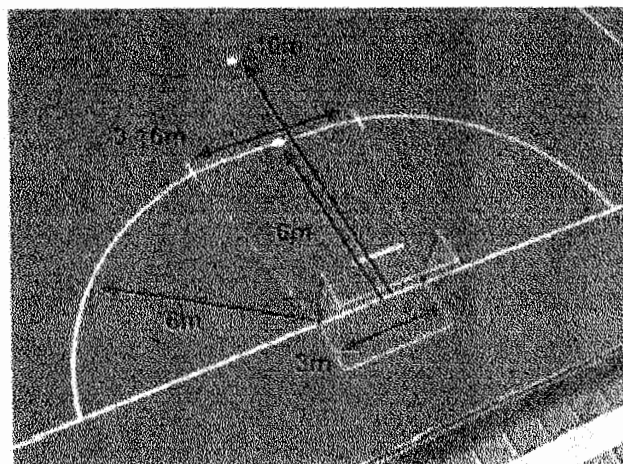
Titik pinalti berjarak 6 meter dari titik tengah antara posisi tiang gawang vertikal dan jaraknya sama diantara kedua tiang tersebut.

Titik pinalti kedua

Titik pinalti kedua berjarak 10 meter dari titik tengah antara posisi tiang gawang vertikal dan jaraknya sama diantara kedua tiang tersebut.

Bujur sudut (titik tendangan pojok)

Seperempat lingkaran dengan radius 25 cm di setiap sudut lapangan.

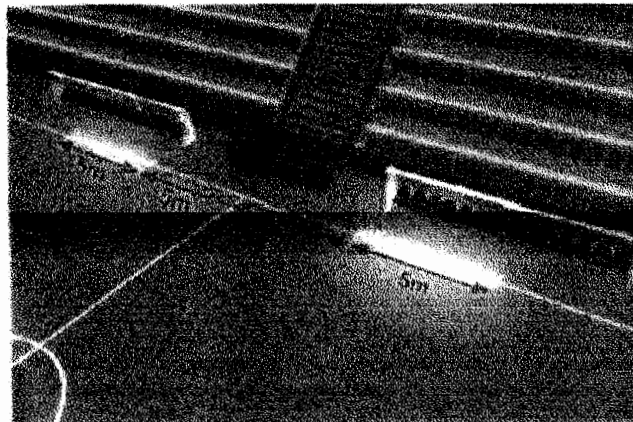




Zona pengganti pemain

Zona pengganti pemain ditempatkan persis didepan bangku tim dimana cadangan dari tim official berada. Zona ini adalah tempat dimana pemain masuk dan keluar lapangan apabila terdapat pergantian pemain.

- Zona pergantian pemain ditempatkan secara langsung didepan dari bangku pemain cadangan dan memiliki panjang 5 meter. Zona ini ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis pembatas lapangan, lebar garis 8 cm dan panjang 80 cm, dimana 40 cm berada didalam lapangan dan 40 cm diluar dari lapangan.
- Jarak antara masing-masing zona pergantian dengan titik perpotongan garis tengah lapangan dengan garis pembatas lapangan adalah 5 meter. Ruang yang bebas ini, secara langsung berada didepan meja penjaga waktu,. Harus tetap terjaga kebebasan pandangannya.



Gawang

Gawang harus ditempatkan pada tengah-tengah dari garis gawang. Gawang terdiri dari dua buah tiang sejajar vertical dengan jarak yang sama dari setiap sudut dan pada sisi atasnya dihubungkan dengan batang horizontal.



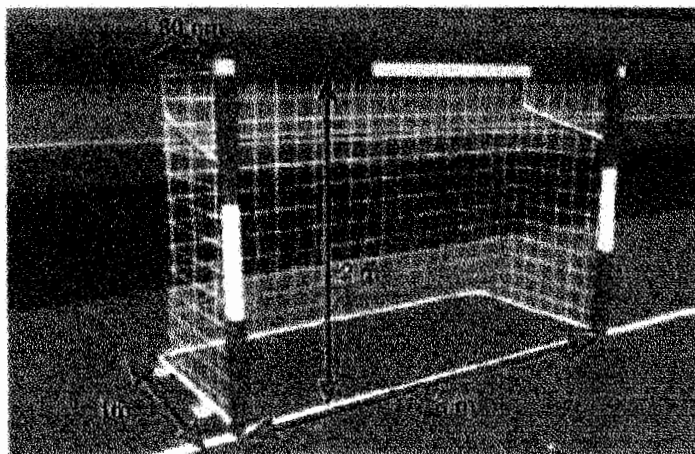
Jarak kedua tiang vertikal adalah 3 meter dan jarak dari sisi bawah batangan atas ke dasar permukaan lapangan adalah 2 meter. Tiang vertikal maupun tiang horizontal memiliki lebar dan kedalaman 8 cm.

net (jaring), terbuat dari tali rami, goni, atau nilon, dipautkan pada kedua tiang vertical dan tiang horizontal pada sisi belakang gawang. Bagian yang bawah didukung oleh batangan melengkung ataupun bentuk lainnya untuk memberikan tahanan yang cukup.

Kedalaman gawang adalah jarak dari ujung bagian dalam dari posisi gawang langsung ke arah sisi luar lapangan, minimal 80 cm pada bagian atas dan 100 cm pada bagian bawah (permukaan lapangan)

Keamanan

Gawang dapat dipindah-pindah tetapi harus dapat tetap kokoh berdiam aman di permukaan lapangan selama pertandingan berlangsung.





Permukaan lapangan

Permukaan lapangan haruslah mulus dan rata serta tidak kasar atau kesat. Penggunaan bahan dari kayu atau bahan buatan lainnya adalah sangat dianjurkan. Beton ataupun bata harus dihindarkan.

II.6.2 Bola

Sifat dan ukuran

Bola adalah :

- berbentuk bulatan sempurna;
- terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang layak untuk itu;
- keliling bola tidak kurang dari 62 cm dan tidak lebih dari 64 cm;
- pada saat pertandingan dimulai, berat bola minimum 400 gram dan maksimum 440 gram;
- memiliki tekanan sama dengan 0,4-0,6 atmosfer (400-600/cm²) pada permukaan laut.

II.6.3 Jumlah Pemain

Pemain

Setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri dari tidak lebih dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.



Prosedur Pergantian Pemain

Pergantian pemain dapat digunakan di dalam setiap pertandingan yang dimainkan di bawah peraturan dari Kompetisi Resmi pada tingkat FIFA, konfederasi atau asosiasi.

Jumlah maksimum pemain pengganti (cadangan) adalah tujuh pemain. Jumlah pergantian pemain selama pertandingan adalah tidak terbatas. Seorang pemain yang telah digantikan dapat kembali ke lapangan sebagai pemain pengganti untuk pemain lainnya.

Pergantian pemain dilakukan ketika bola masih berada di dalam atau keluar. Penjaga gawang dapat berganti tempat dengan setiap pemain lainnya.

II.6.4 Perlengkapan Pemain

Keselamatan

Seorang pemain dilarang keras menggunakan perlengkapan atau menggunakan segala yang membahayakan dirinya atau pemain lainnya, termasuk setiap jenis perhiasan.

Perlengkapan dasar

Perlengkapan dasar yang diwajibkan dari seorang pemain adalah:

- seragam atau pakaian;
- celana pendek – jika celana pendek berbahan panas yang dipakai, warnanya harus sama dengan warna utama;
- kaos kaki;
- pengaman kaki;



- alas kaki (sepatu)- jenis sepatu yang diizinkan adalah sepatu kanvas atau kulit lembut atau sepatu gymnastic dengan alas yang terbuat dari karet atau bahan sejenisnya.

Seragam atau Pakaian

- Nomor/angka 1 sampai dengan 15 orang harus tampak di belakang/punggung dari seragam dari seragam/pakaian pemain.
- Warna dari nomor/angka harus kontras/berbeda dengan jelas dengan warna seragam.

Untuk pertandingan internasional, nomor/angka harus juga terlihat di bagian depan seragam/pakaian pemain dalam ukuran yang lebih kecil.

Pengaman kaki (Shinguard)

- Seluruh bagiannya harus dapat ditutupi oleh kaos kaki;
- Harus terbuat dari bahan-bahan yang layak (karet, plastic atau bahan-bahan sejenisnya);
- Harus memberikan tingkat perlindungan yang cukup.

Penjaga Gawang

- Penjaga gawang diperbolehkan untuk menggunakan celana panjang.
- Setiap penjaga gawang harus menggunakan warna yang dapat secara mudah membedakan dirinya dari pemain lainnya dan Wasit.
- Jika seorang pemain yang berada diluar lapangan menggantikan seorang penjaga gawang, baju seragam penjaga gawang yang dipakai oleh pemain harus ditandai dengan nomor punggung pemain itu sendiri



II.6.5 Durasi Pertandingan

Babak dalam Pertandingan

Pertandingan berakhir dalam dua babak yang sama dengan durasi masing-masing babak selama 20 menit. Penjagaan waktu dilakukan oleh Penjaga waktu yang tugasnya seperti ditetapkan dalam peraturan 7. Durasi dari salah satu babak permainan dapat diperpanjang untuk dapat dilakukan adu tendangan penalti.

Jarak Waktu Antar Babak (Istirahat)

Waktu antara babak tidak boleh lebih dari 15 menit.

II.6.6 Bola Didalam Dan Keluar Lapangan

Permainan

Bola Keluar (Lapangan Permainan)

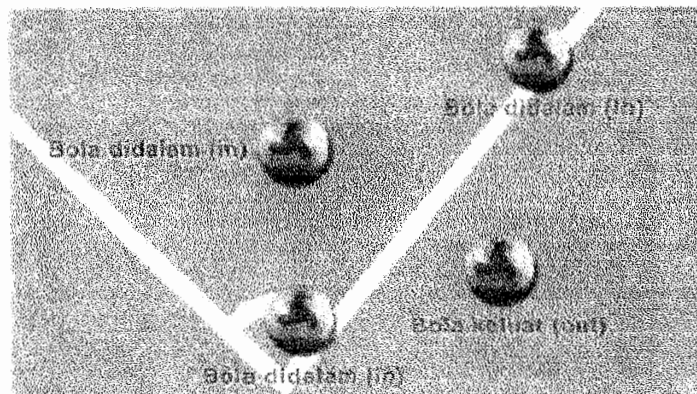
Bola dianggap keluar lapangan permainan, manakala:

- Bola secara keseluruhan melewati garis gawang ataupun menyentuh garis pembatas lapangan, baik pada permukaan maupun di udara;
- Permainan telah diberhentikan oleh wasit;
- Bola tersebut menyentuh langit-langit.

Bola Didalam (Lapangan Permainan)

Bola berada dalam permainan pada setiap saat, termasuk ketika :

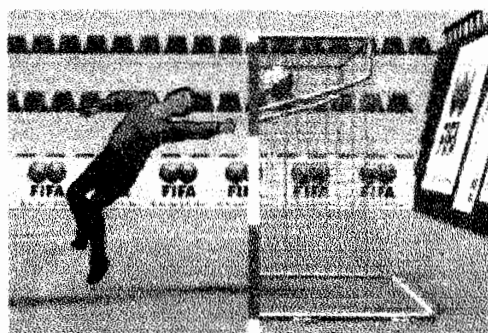
- Bola tersebut memantul dari tiang gawang vertikal atau memantul dari batang horizontal/melintang kedalam lapangan;
- Bola tersebut memantul balik setelah menyentuh wasit, sementara wasit tersebut masih berada didalam lapangan.



II.6.7 Metoda Penentuan Skor

Gol/Bola masuk gawang

Kecuali ditentukan lain oleh Peraturan ini, sebuah gol dinilai terjadi ketika seluruh dari bola melewati garis gol/gawang, antara dua tiang vertikal dan dibawah tiang horizontal, kecuali bola tersebut telah dilempar, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan atau lengan oleh seorang pemain dari sisi penyeram termasuk penjaga gawang.



II.6.8 Tendangan Bebas

Posisi Tendangan Bebas

- Semua pemain lawan paling tidak harus berada 5 meter dari bola sampai bola tersebut kembali dalam permainan.



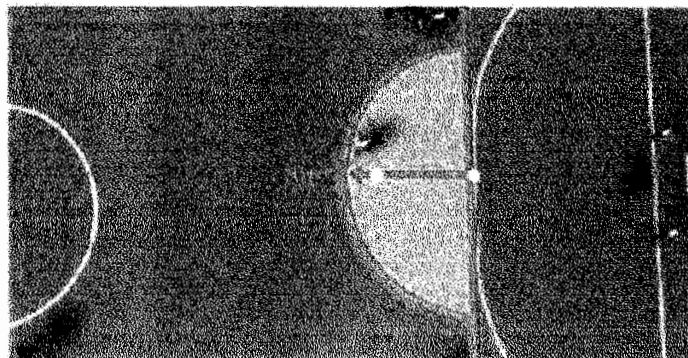
- Bola kembali berada dalam permainan setelah bola tersebut ditendang atau disentuh.



II.6.9 Tendangan Pinalti

Tendangan pinalti diberikan kepada lawan dari tim yang melakukan setiap pelanggaran dalam bentuk sebuah tendangan langsung didalam wilayah pinalti tim yang pemainnya melakukan pelanggaran pada saat bola masih dalam permainan.

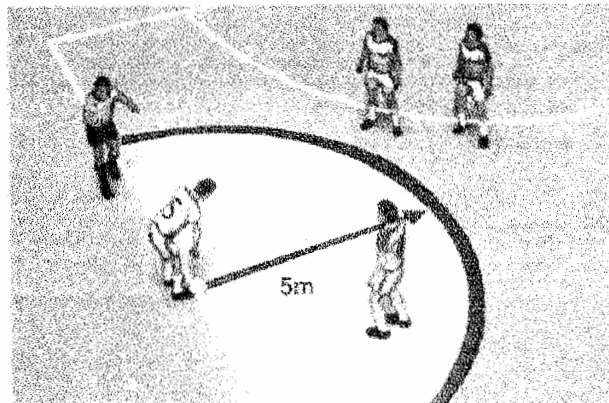
Sebuah gol dapat dicetak secara langsung dari tendangan pinalti. Tambahan waktu dapat diberikan untuk sebuah tendangan pinalti yang dilakukan pada akhir dari setiap babak atau pada akhir dari periode waktu tambahan.





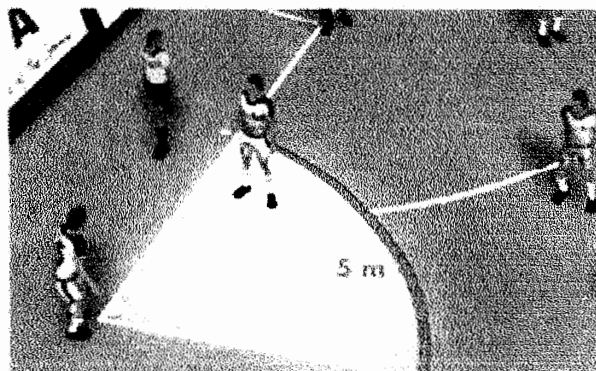
II.6.10 Tendangan Kedalam

Pemain dari tim bertahan paling dekat posisinya adalah 5 meter dari tempat dimana tendangan kedalam dilakukan.



II.6.11 Tendangan Sudut

Pemain dari tim bertahan paling dekat posisinya adalah 5 meter dari tempat dimana tendangan sudut dilakukan.

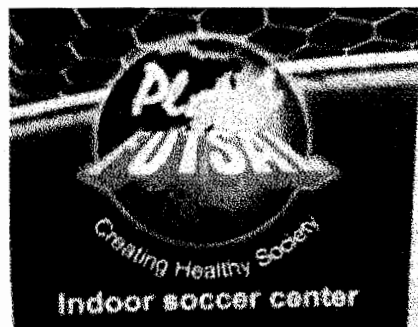




II.7 STUDI PROYEK

Di Jakarta banyak tempat khusus untuk bermain futsal diantaranya adalah Planet futsal yang terletak di BSD. Planet Futsal memiliki empat lapangan penyewaan yang sudah banyak bujukan atau jadwal latihan tim dan sudah sering mengadakan kompetisi atau pertandingan dengan 16 tim dan ini biasanya diadakan dua sampai tiga kali tiap tahunnya.

Planet futsal yang berdiri baru berjalan tiga tahun ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas dan hampir tiap harinya penuh dari jam 09:00 pagi sampai dengan pukul 23:00 malam, dan buka tiap harinya.



Gambar II.2 : Logo Planet Futsal

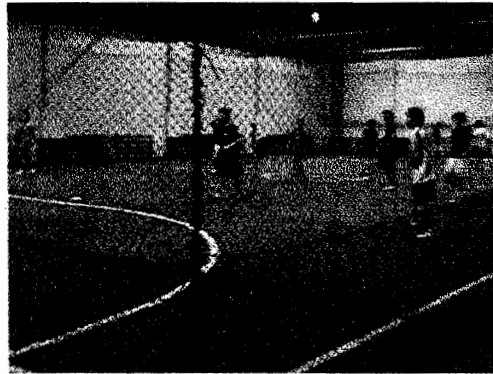
Dari segi finansialnya planet futsal memberi pembedaan uang sewa pada hari minggu dan hari biasanya. Berikut besarnya uang sewa tiap jamnya:

Tabel II.1 : Finansial penyewaan lapangan Planet Futsal
Sumber : Survei penulis, Januari 2007

Waktu		Sewa / jam (Rp)	Pendapatan / hari (Rp)
Hari Biasa	Pagi- siang 09:00-15:00	Rp 150.000,-	Rp 9.900.000,-
	Sore – malam 16:00-23:00	Rp 225.000,-	
Hari Sabtu - Minggu		Rp 285.000,-	Rp 14.820.000,-
Hari Libur		biasanya memberi diskon 10 % - 20 % dari hari biasa	



Jumlah uang yang tidak sedikit dihasilkan dalam satu hari, jika dihitung-hitung maka bisnis penyewaan lapangan futsal sangat menguntungkan.



Gambar II.3 : lapangan Planet Futsal

Industri atau bisnis penyewaan lapangan ini semakin banyak dan semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah gelanggang olahraga futsal ini khususnya di ibukota Jakarta. Pertumbuhan bisnis ini dikarenakan banyaknya jumlah peminatnya.

Sekarang mencari tempat untuk bermain futsal di Jakarta sangatlah mudah, semakin banyak jumlah wadahnya tidak mengurangi sama sekali jumlah pengunjungnya yang ingin menyewa lapangan. Hampir tiap hari dan tiap jamnya terisi penuh. Bahkan untuk menyewa lapangan seharusnya terlebih dahulu untuk memboking atau memesannya, minimal satu hari sampai dua hari sebelumnya. Karena jika tidak memesan terlebih dahulu bisa-bisa tidak mendapatkan tempat atau harus menunggu beberapa jam hanya untuk bermain satu jam.

Berikut nama gelanggang lain yang ada dikota Jakarta:



- **Planet Futsal**

Jumlah 4 lapangan 13 jam. Pukul 08:00 sampai 22:00. Menggunakan rumput sintetik dengan perkiraan harga Rp 200.000,- sampai Rp 285.000,-

- **The Balls**

Jumlah 3 lapangan 13 jam. Pukul 08:00 sampai 22:00. menggunakan rumput sintetik dengan perkiraan harga Rp 185.000,- sampai Rp 250.000,- perjam.

- **Pluit futsal**

Jumlah 3 lapangan 13 jam. Pukul 08:00 sampai 22:00. menggunakan rumput sintetik perkiraan harga Rp 250.000,- sampai Rp 325.000,-. Dengan harga promosi Rp 100.000,- perjam.

- **Provit**

Jumlah 1 lapangan, buka selama 12 jam. pukul 09:00 sampai 22:00. menggunakan beton. Lapangan ini outdoor. Dengan perkiraan harga Rp 150.000

- **De futsal.**

Jumlah 2 lapangan, buka selama 16 jam. Pukul 08:00 sampai 01:00. menggunakan rumput sintetik. Dengan perkiraan harga Rp 200.000 sampai Rp 350.000,-.

- **Futsal Plaza Senayan**

Jumlah 2 lapangan, buka selama 13 jam. Pukul 08:00 sampai 22:00. menggunakan fiber dengan perkiraan harga Rp 300.000,- sampai Rp 400.000,-



Pertumbuhan gelanggang futsal tidak hanya bertumbuh di Jakarta tetapi hampir dikota besar di Indonesia. Olah raga futsal memang semakin dikenal dan mewabah di seluruh Indonesia, dan juga pengenalan akan futsal ini juga karena adanya kompetisi bertingkat nasional yaitu piala BFN (Badan Futsal Nasional).

Permasalahan

- a. Lapangan menggunakan dasar lantai dengan menggunakan rumput sintetik bukan sesuai yang dianjurkan oleh FIFA. Karena jika pada dasar lapangan menggunakan rumput sintetik tidak dapat menggunakan sepatu yang menggunakan dasar karet dengan alasan licin. Harus menggunakan sepatu yang memiliki pul.
- b. Ukurannya kebanyakan tidak sesuai dengan standar yang ada. Jadi jarang dipakai oleh pemain profesional. Biasanya hanya berukuran 15 x 25 m.

Tinjauan Kapasitas dan Fasilitas

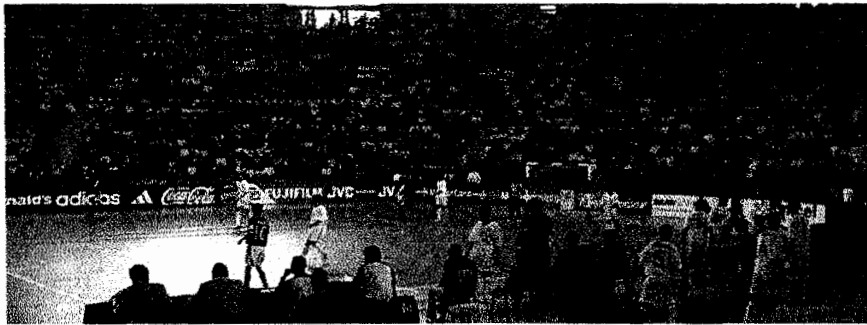
Yang seharusnya dimiliki dari gelanggang futsal yang ideal yaitu memiliki kelengkapan fasilitas yang dapat mendukung dari olahraga futsal. Berikut kelengkapan fasilitas dan pendekatannya.

Stadium

Pada saat final Piala DDS Indonesian Futsal League 2007 yang diadakan di hall basket Gelora Bung Karno dihadiri kurang lebih 2500 penonton. Dan untuk mengatasi hal tersebut karena pada kompetisi tingkat nasional biasanya diadakan bergilir ditiap kota dan kota Jogja merupakan salah satu kota yang dijadikan tempat untuk bertanding yang terakhir diadakan di Hall Basket UNY.

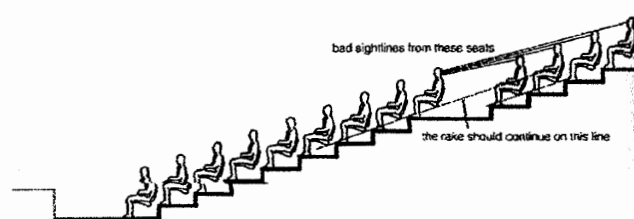
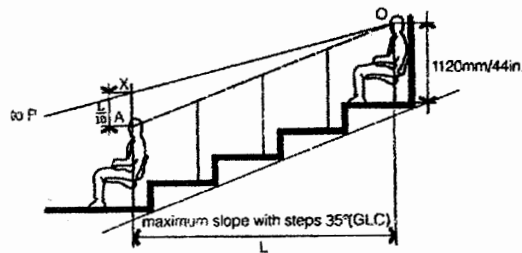


Memiliki tribun penonton yang memiliki fasilitas penonton yang memadai, stadium internasional memiliki kapasitas sekitar 7.500 sampai 10.000 orang.



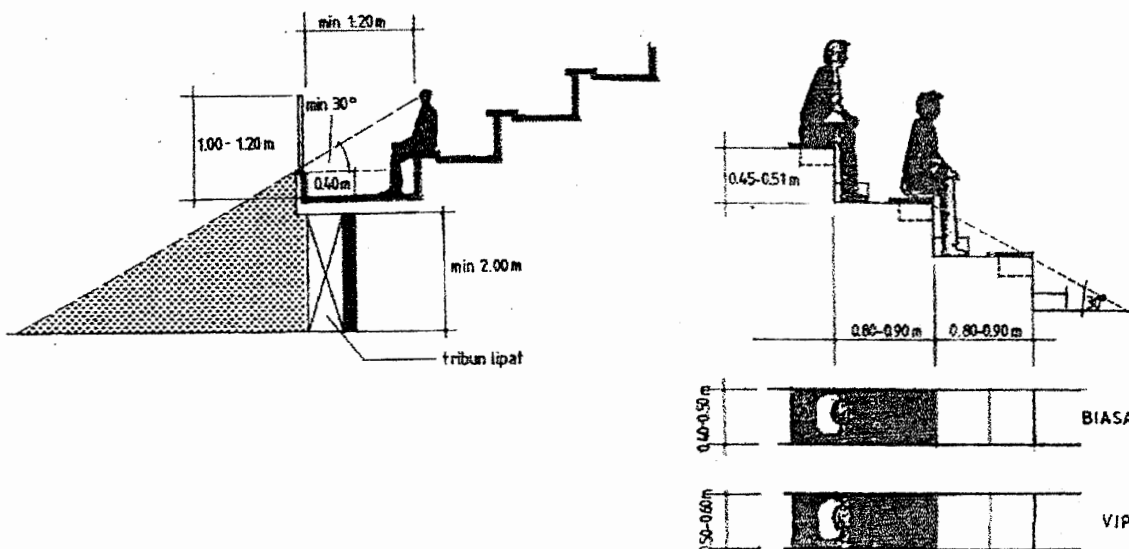
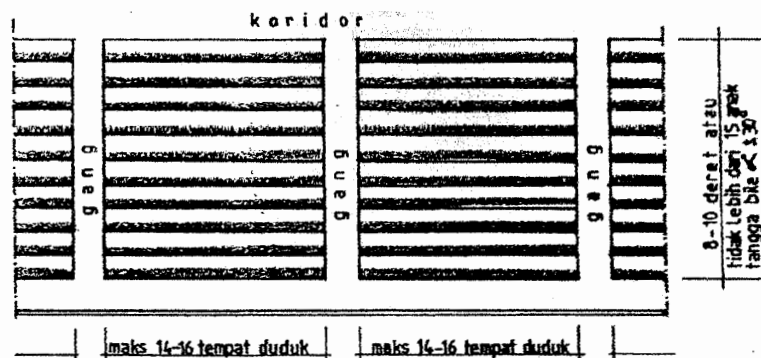
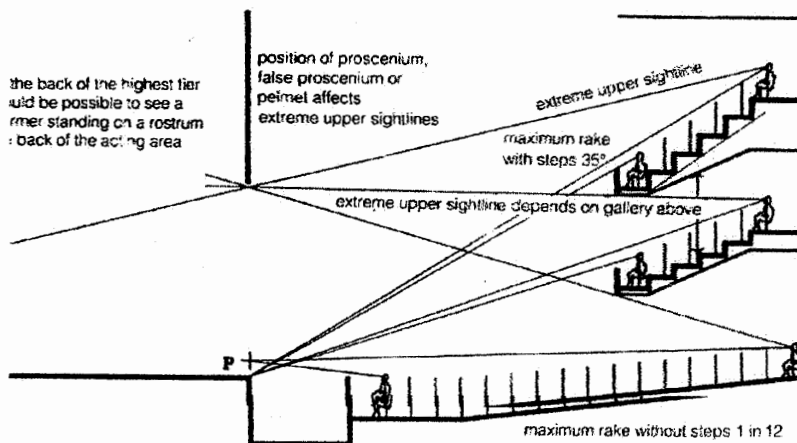
Gambar II.4 : Lapangan Futsal Guatemala
Sumber: http://www.futsalonline.com/futsal_manual_jpg.mht

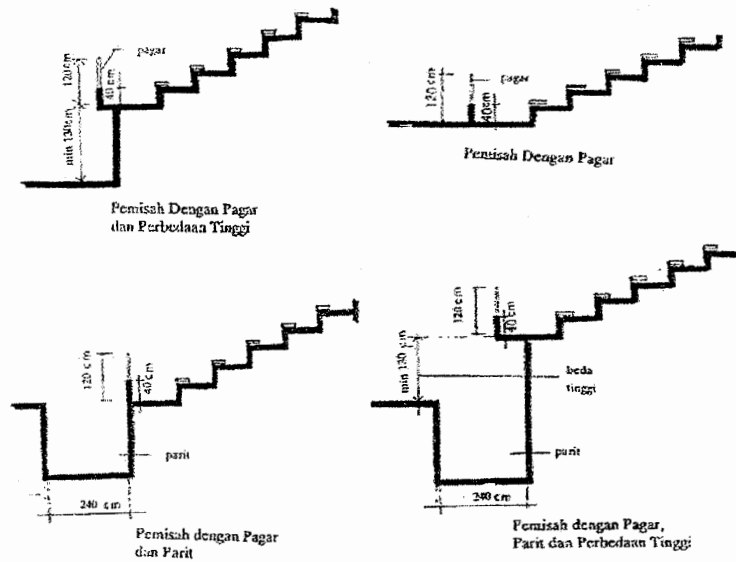
- a. Tribun : Tempat duduk penonton direncanakan untuk memiliki beberapa tipe untuk menentukan kelas dari kenyamanan tribun.
- VIP, dibutuhkan lebar minimal 0,50 m dan maksimal 0,06 m dengan ukuran panjang minimal 0,80 m dan maksimal 0,90 m.
 - Untuk umum dibutuhkan lebar minimal 0,40 m dan maksimal 0,50 m dengan panjang minimal 0,80 m dan maksimal 0,90 m.





BAB II TINJAUAN UMUM GELANGGANG OLAHRAGA FUTSAL





Gambar II.5 Ketentuan Tribun

Sumber: Metode, Spesifikasi dan Tata Cara. Rumah dan Gedung hal: 599 dan Data Arsitek



Gambar II.6 Tribun

Sumber : www.ozmususpor.com

b. Toilet penonton direncanakan untuk beberapa tipe dengan perbandingan penonton wanita dan pria adalah 1 : 4, yang penempatannya dipisahkan. Fasilitas yang dibutuhkan minimal dilengkapi dengan :

1. kakus dengan perbandingan

wanita = 100 orang dengan 1 kakus



- pria = 200 orang dengan 1 kakus
2. bak cuci tangan
- wanita = 100 orang dengan 1 kakus
- pria = 200 orang dengan 1 kakus
3. jumlah peturasan 100 orang : 1 peturasan
- c. Ruang ganti pemain minimal memiliki 2 unit yaitu tiap tim yang bertanding memiliki 1 ruang ganti. Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Lokasi ruang ganti harus dapat langsung menuju ke lapangan melalui koridor atau lorong.
 2. kelengkapan fasilitas tiap unit
 - Toilet
 - Ruang bilas pria dilengkapi minimal 5 shower
 - Ruang ganti pakaian dilengkapi minimal 12 box dan dilengkapi kursi.
- d. Ruang ganti pelatih dan wasit
1. Lokasi ruang ganti harus dapat langsung menuju ke lapangan melalui lorong atau koridor.
 2. kelengkapan fasilitas untuk pria dan wanita pada masing – masing unit minimal, 1 buah cuci tangan, 1 buah kakus, 1 buah ruang bilas tertutup, minimal memiliki 1 buah tempat untuk menyimpan.
- e. Ruang pemanasan minimal memiliki luas 200 m²
- f. Ruang P3K dekat dengan ruang ganti dan ruang bilas dengan luas minimal 15 m². kelengkapan minimal 1 buah tempat tidur untuk pemeriksaan, 1 buah



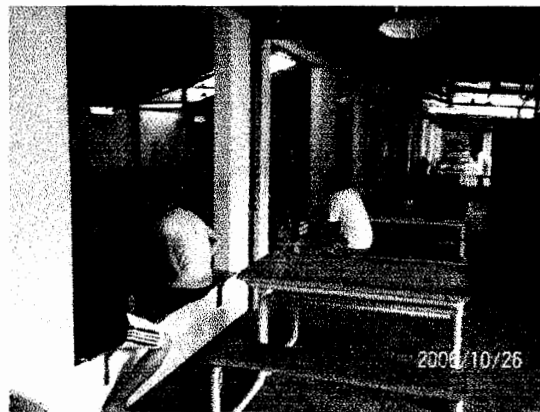
tempat tidur untuk perawatan dan 1 buah WC yang mempunyai luas lantai dapat menampung 2 orang untuk dapat memeriksa dopping.

g. Locket

Pada stadium disertai dengan locket untuk pembelian tiket. Tiket box direncanakan sesuai dengan kapasitas penonton.

Lapangan Futsal

Lapangan dengan besaran standar yang ada dilengkapi dengan ruang ganti pemain dan kamar mandi dan juga pada sekeliling arena bermain disertai dengan kursi pemain. Dan juga pada sekitar arena dilengkapi dengan loker untuk pemain. Di sekitar lapangan diberi area untuk istirahat



Gambar II.7 : Tempat istirahat The Balls Bintaro

a. Ruang pameran

Di Malaysia tempat bermain futsal dengan nama "The Cage" memiliki kelengkapan ruang galeri pemandangan yang disertai juga dengan cafe.



Gambar II.8 : Contoh pameran

Sumber : www.bharian.com.my/.../Gelanggang/18cage.jpg

Pembinaan

Pada pembinaan yang sudah ada di luar negeri memiliki murid kira - kira 2500 orang. Disertakan dengan 1700 Junior dan 690 Senior.

- a. Ruang latihan
- b. Ruang gymnastic

Ruang latihan beban direncanakan memiliki luas yang disesuaikan dengan alat latihan yang digunakan

- c. Ruang ganti dilengkapi dengan loker pemain.



Gambar II.9 : Pembinaan pemain junior

Sumber : www.bharian.com.my/.../ArticleGelanggang/



Dapat menampung minimal 10 orang dan maksimal 15 orang dengan luasan minimal 5 m² untuk tiap orang, dilengkapi dengan petugas keamanan.

1. Gudang untuk menyimpan alat kebersihan atau alat olahraga yang digunakan : gudang alat olah raga yang dibutuhkan minimal 120 m² dan 20 m² untuk gudang alat kebersihan.
2. Ruang panel harus diletakkan dekat dengan ruang staf teknik.
3. Ruang mesin dengan luas ruang sesuai dengan kapasitas mesin yang dibutuhkan dan lokasi mesin tidak menimbulkan bunyi bising yang mengganggu ruang arena dan penonton.

Servis

- a. Ruang kantin
- b. Lobby

Lobby disertai dengan ruang tunggu untuk menunggu giliran bermain dan biasanya digabung dengan ruang pameran atau juga disertai dengan permainan kecil.

Ruang pos keamanan.

Parkir

Studi Bentuk Masa



Stadium